

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of optimal of Tourism Object Management in the District of Lembang. Based on the background of the study, researchers formulated the problem as follows: How to Coordinate the Management of Tourism Objects in the District of Lembang What are the inhibiting and supporting factors Coordinating the Management of Tourism Objects in the Lembang District Region and What are the efforts made by the Office of Tourism and Culture in the City of Bandung in the Coordination of Regional Tourism Object Management Lembang District. The theoretical approach used in this research is the theory of coordination theory proposed by InuKencanaSyafi'e (2011: 35) with dimensions of regulation, synchronization, participant competence and shared goals. Based on the theoretical approach, the researchers formulated a proposition that the Coordinating Management of Tourism Objects in the Lembang District of West Bandung Regency can be optimal when paying attention to aspects of regulation, synchronization, shared interests, common goals. The research method used is descriptive research method, with a qualitative approach. Data obtained through literature study, participant observation, in-depth interviews and documentation, while the determination of informants is done by the technique of data validity through data triangulation. The results showed that the Coordinating Management of Tourism Objects in the District of Lembang would be optimal if supported by adequate facilities and infrastructure. Thus the proposition submitted empirically.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Koordinasi Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang? Apa saja faktor penghambat dan pendukung Koordinasi Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang dan apa saja upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung dalam Koordinasi Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang? Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Koordinasi teori yang dikemukakan oleh Inu Kencana Syafie (2011 : 35) dengan dimensi pengaturan, sinkronisasi, kompetensi partisipan dan tujuan Bersama. Berdasarkan pendekatan teori tersebut peneliti merumuskan proposisi yaitu Koordinasi Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat optimal apabila memperhatikan aspek pengaturan, sinkronisasi, kepentingan bersama, tujuan bersama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan penentuan informan dilakukan dengan teknik keabsahan data melalui Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Koordinasi Pengelolaan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang akan optimal apabila ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian proposisi yang diajukan teruji secara empirik.